

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) membukukan kinerja yang impresif sepanjang 2022 dengan membukukan laba bersih sebesar Rp 4,26 triliun. Angka ini tumbuh 40,68% secara tahunan (yoy). Pertumbuhan laba perseroan diiringi dengan meningkatnya aset BSI yang saat ini mencapai Rp 305,73 triliun. Tumbuh 15,24% secara year on year. Hingga Desember 2022, total pembiayaan BSI mencapai Rp 207,70 triliun, dengan porsi pembiayaan yang didominasi oleh pembiayaan konsumen sebesar Rp. 106,40 triliun, tumbuh 25,94% secara yoy.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba impresif Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023.
 - a. Pertama, Bergabungnya tiga bank umum syariah milik negara, yakni Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) pada 1 Februari 2021 sehingga meningkatkan rasio probabilitas pada tingkat Return of Asset, Return of Equity, dan Net Profit Margin.
 - b. Kedua, Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik.

- c. Ketiga, Meningkatnya pemahaman literasi keuangan syariah di Indonesia, juga menjadi pendorong pertumbuhan kinerja dan efektivitas layanan digital.
- d. Peningkatan laba bersih juga didorong oleh pencapaian kinerja penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp 261,49 triliun, tumbuh 12,11% secara yoy.